

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan penyajian data berupa menggambarkan, mendeskripsikan serta menganalisis fenomena yang diteliti secara sistematis. Selain itu tujuan penggunaan metode deskriptif adalah menelaah secara mendalam aktivitas sosial yang sedang terjadi pada masa kini. Menurut David Williams (dalam Moleong, 2011, hlm. 5) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasari pada fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu posdaya sebagai media pemberdayaan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang memerlukan pengamatan secara mendalam.

Menurut Moleong (2011, hal. 127), ada beberapa tahapan dari penelitian ini, yakni: 1) Tahap Pra-lapangan yaitu peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu alat penunjang penelitian seperti perekam suara dan alat tulis serta perlengkapan pengumpul data seperti instrumen wawancara dan petunjuk pengamatan observasi; 2) Tahap Pekerjaan Lapangan yaitu peneliti lebih mendalami kembali latar belakang penelitian juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Kemudian peneliti mulai melakukan penelusuran dengan berbagai teknik pengumpul data yang telah ditentukan, dan; 3) Tahap Analisis Data yaitu peneliti menggunakan langkah-langkah naturalistik, maka analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan langsung dalam proses pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Posdaya Plamboyan yang berjumlah lima orang.

Tabel 3. 1
Subjek Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1.	NY	Perempuan	Pengurus	P1
2.	N	Laki-laki	Pengurus	P2
3.	R	Perempuan	Anggota	A1
4.	YR	Perempuan	Anggota	A2
5.	A	Laki-laki	Anggota	A3

Subjek dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan antar lain:

1. Informan 1 (P1)

Informan 1 diberi kode P1 merupakan pengurus Posdaya Plamboyan ini berjenis kelamin perempuan 53 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA. Dipilihnya informan 1 (P1) sebagai subjek penelitian karena P1 adalah pengurus sekaligus orang yang disegani dalam masyarakat.

2. Informan 2 (P2)

Informan 2 diberi kode P2 merupakan pengurus Posdaya Plamboyan. Informan ini berjenis kelamin laki-laki berumur 55 tahun, tingkat pendidikan terakhir sarjana. Dipilihnya informan 2 (P2) sebagai subjek penelitian karena P2 adalah pengurus posdaya yang juga menjadi staf desa. .

3. Informan 3 (A1)

Informan 3 diberi kode A1 merupakan anggota Posdaya Plamboyan. Informan ini berjenis kelamin perempuan berumur 45 tahun, tingkat pendidikan terakhir adalah sarjana. Dipilihnya informan 3 (A1) sebagai subjek penelitian karena A1 adalah anggota aktif Posdaya Plamboyan dan menjabat sebagai RT setempat.

4. Informan 4 (A2)

Informan 4 diberi kode A2 merupakan anggota Posdaya Plamboyan. Informan ini berjenis kelamin perempuan berumur 28 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA. Dipilihnya informan 4 (A2) sebagai subjek penelitian karena A2 adalah anggota aktif Posdaya Plamboyan dan juga menjabat sebagai kader posyandu.

5. Informan 5 (A3)

Informan 5 diberi kode A3 merupakan anggota Posdaya Plamboyan. Informan ini berjenis kelamin laki-laki berumur 21 tahun, sedang menempuh pendidikan disalah satu perguruan tinggi Bandung. Dipilihnya informan 5 (A3) sebagai subjek penelitian karena A5 adalah anggota aktif Posdaya Plamboyan dan ketua karang taruna desa. Sebelumnya adalah ketua karang taruna Posdaya Plamboyan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mengenai pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui posdaya ini mengambil lokasi penelitian yang berada di RW 11 Kampung Sukamaju, Desa Kayuambon, Kabupaten Bandung Barat yaitu Posdaya Plamboyan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Penggunaan wawancara tidak terstruktur digunakan karena wawancara dalam penelitian ini terjadi secara spontan sesuai dengan suasana dan keadaan tempat ketika wawancara berlangsung. Pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara sebelumnya telah disusun secara rapi dalam instrumen penelitian namun bisa saja ada pertanyaan yang diajukan peneliti secara insidental.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, adalah:

- 1) Membuat pedoman wawancara
- 2) Menentukan partisipan yang akan diwawancarai

- 3) Menyiapkan alat tulis dan alat perekam wawancara
- 4) Pelaksanaan wawancara kepada informan

Tabel 3. 2
Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
Senin, 9 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Pengurus Posdaya (P1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Perekam suara
Rabu, 11 Desember Desember 2019	PAUD Plamboyan	Anggota Posdaya (A1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Perekam suara
Kamis, 12 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Anggota Posdaya (A1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Perekam suara, Alat tulis.
Kamis, 12 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Pengurus Posdaya (P1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis
Senin, 16 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Anggota Posdaya (A1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis
Selasa, 17 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Pengurus Posdaya (P1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis dan perekam suara
Rabu, 18 Desember 2019	PAUD Plamboyan 11	Anggota Posdaya (A1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis dan perekam suara
Kamis, 19 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Anggota Posdaya (A2)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis dan perekam suara
Jum'at, 20 Desember 2019	Rumah Pengurus	Pengurus Posdaya (P1)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis dan perekam suara
Selasa, 24 Desember 2019	Balai Desa	Anggota Posdaya (A2)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis
Selasa, 24 Desember 2019	Balai Desa	Pengurus Posdaya (P2)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis

Anistiara Ramadhanti, 2020

POSDAYA SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
Selasa, 24 Desember 2019	Balai Desa	Anggota Posdaya (A3)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis
Selasa, 17 Desember 2019	PAUD Plamboyan	Pengurus Posdaya (P2)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Alat tulis dan perekam suara
Kamis, 19 Desember 2019	Balai desa	Anggota Posdaya (A3)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Perekam
Sabtu, 4 Januari 2020	Rumah Pengurus	Pengurus Posdaya (P2)	Strategi dan pendekatan pemberdayaan, peningkatan partisipasi, dan pemeliharaan keberlangsungan posdaya.	Perekam

3.3.2 Observasi

Observasi secara umum merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Kemudian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatori dan observasi non partisipatori. Dalam beberapa kegiatan, peneliti langsung terlibat dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Namun ada data yang diobservasi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan.

Tabel 3. 3
Rincian Pelaksanaan Observasi

Waktu dan Tempat	Aspek yang diobservasi	Check List		Deskripsi
		Ada	Tidak ada	
PAUD Plambo-yan Jum'at, 13 Desember 2019	Hasil identifikasi potensi masyarakat berupa <i>database</i>	<input type="checkbox"/>		Dokumen <i>database</i> yang berisi proses identifikasi potensi dan analisis hasil identifikasi potensi masyarakat serta notulensi rapat proses mengolah data lapangan.
Balai desa Senin, 9 Desember 2019 dan Kamis 12 Desember 2019	inovasi program posdaya	<input type="checkbox"/>		Eksistensi inovasi program dan pengamatan kesesuaian perencanaan program dengan pelaksanaan serta laporan kegiatan.
Balai desa Senin 23 Desember 2019	Kegiatan Ronda malam	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ronda malam merupakan salah satu kegiatan yang dinilai masyarakat cukup efektif untuk saling mengeratkan solidaritas serta wadah evaluasi masyarakat. Hal ini dikarenakan agenda ini diwajibkan bagi

Anistiara Ramadhanti, 2020

POSDAYA SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu dan Tempat	Aspek yang diobservasi	Check List		Deskripsi
		Ada	Tidak ada	
				seluruh masyarakat khususnya bagi laki-laki. Oleh karena itu dibuat jadwal tetap jaga malam dan beberapa foto kegiatan yang membuktikan agenda ini masih berjalan baik.
PAUD Plambo-yan Selasa, 24 Desember 2019	Rapat pengurus dan anggota posdaya	<input type="checkbox"/>		Pelaksanaan kegiatan rapat pengurus dan anggota membahas tentang aspirasi masyarakat hingga wadah masyarakat untuk mengkomunikasikan keluhan yang ada. Adapun bukti pelaksanaan kegiatan yaitu absensi rapat dan notulensi rapat.
Rumah Pengurus Rabu, 25 Desember 2019	Kemitraan	<input type="checkbox"/>		Bermitra dengan instansi atau pihak lain adalah hal yang menopang pembangunan posdaya seperti pelaksanaan KKN Tematik UPI dan bantuan dana dari Yayasan Damandiri. Pada desember 2019 pihak KKN Tematik UPI berkunjung untuk menyiapkan kegiatan rutin tahunan ini dan bantuan dana dari Yayasan Damandiri tercatat di data donator Posdaya Plamboyan.
Rumah sehat Rabu, 8 Januari 2020	Pemanfaat-an lahan untuk sumber daya alam	<input type="checkbox"/>		Adanya program dalam bidang lingkungan yang meninjau pengembangan sumber daya alam sekitar seperti gang cengek dan rumah sehat yang didalamnya ditanami berbagai jenis tumbuhan.
Balai desa Sabtu, 11 Januari 2020	Rapat rutin terbuka untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek	<input type="checkbox"/>		Anggota posdaya dilibatkan dalam proses pengorganisa-sian posdaya. Rapat ini dilakukan melalui dua acara yaitu tatap muka dan daring. Jumlah anggota yang berpartisipasi di rapat rutin yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka lebih sedikit disbanding-kan dengan rapat melalui daring.
Rumah pengurus Sabtu, 11 Januari 2020	Pelatihan <i>life skills</i>	<input type="checkbox"/>		Pelatihan-pelatihan yang diadakan posdaya bertujuan untuk membekali anggotanya untuk mendorong kemampuan dirinya masing-masing seperti pelatihan ekonomi membuat kemasan yang menarik, alat pemotong keripik <i>homemade</i> , dan lain sebagainya. Bukti kegiatan ini adalah produk hasil pelatihan, foto dokumentasi dan sertifikat pelaksanaan pelatihan

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses pengolahan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model tematik. Model tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengklasifikasikan data yang relevan dengan tema fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam

Anistiara Ramadhanti, 2020

POSDAYA SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong, 2011, hal. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Terdapat empat tahapan dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hal. 134), yaitu: 1) Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya; 2) Reduksi Data yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya; 3) Penyajian Data yaitu data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dan; 4) Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

